

## Layanan Kemahasiswaan di Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Barru

### Taufik

Bimbingan dan Konseling, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Barru  
[taufik.unmuhbarru@gmail.com](mailto:taufik.unmuhbarru@gmail.com)

### Amir

Bimbingan dan Konseling, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Barru  
[amir73093010@gmail.com](mailto:amir73093010@gmail.com)

### Fiptar Abdi Alam

Bimbingan dan Konseling, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Barru  
[fiftar.alam@stkipmb.ac.id](mailto:fiftar.alam@stkipmb.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji bagaimana layanan kemahasiswaan mendukung pengembangan Keterampilan serta minat dan bakat mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bentuk, pelaksanaan, dan hasil dari layanan tersebut dalam pembinaan keterampilan dan minat bakat mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Barru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Ketua HMJ BK periode 2023-2024, dan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan survei. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan akhir, sementara keabsahan data diperiksa menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian mengungkap bahwa layanan kemahasiswaan mengacu pada keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Barru Nomor: 115/KEP/III.3.AU/A/2023 mengenai Peraturan Kemahasiswaan. Layanan Pembinaan Keterampilan mencakup: bentuk layanan seperti LDKM, pementasan, pelatihan public Speaking, serta agenda kajian atau diskusi. Pelaksanaannya melibatkan pembentukan kepanitiaan untuk setiap program, diikuti dengan pendaftaran dan pembagian kuesioner kepada mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa telah meningkatkan kemampuan komunikasi, manajemen waktu, kepemimpinan, dan kepercayaan diri mereka. Layanan Minat dan Bakat mencakup: bentuk layanan seperti POPSI BK (Pekan Olahraga dan Pentas Seni) dan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Pelaksanaannya melibatkan penyebaran kuesioner untuk mengidentifikasi aspirasi minat dan bakat mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan program-program terkait. Hasil dari layanan ini termasuk prestasi dalam event bulutangkis yang merupakan hasil dari latihan rutin yang dilakukan.

**Kata Kunci:** Mahasiswa, Bimbingan Konseling

### PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, layanan didefinisikan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan orang lain dengan mendapatkan imbalan

berupa uang atau jasa. Pelayanan juga berarti kemudahan yang diberikan dalam konteks jual beli barang atau jasa (Purnawati, 2014).

Layanan kemahasiswaan mencakup berbagai bentuk bantuan, mulai dari aspek akademis hingga

pengembangan pribadi dan kesejahteraan mahasiswa. Tujuan dari layanan ini adalah untuk membantu mahasiswa menghadapi berbagai tantangan, mencapai tujuan akademis, dan berkembang secara menyeluruh selama masa studi mereka di perguruan tinggi. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya pada Pasal 13 ayat 4.

Sebagai institusi pendidikan, perguruan tinggi harus menyediakan layanan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa agar mereka dapat menjalani pendidikan dengan nyaman (Felia, 2016). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Barru (FKIP UNMUH BARRU), sebagai penyelenggara pendidikan, harus dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Untuk itu, penting untuk melakukan perbaikan dalam kualitas layanan dan memastikan kebutuhan mahasiswa terpenuhi secara efektif. Beberapa bentuk layanan di perguruan tinggi mencakup layanan akademik, administrasi, dan kegiatan kemahasiswaan. Salah satu aspek layanan pendidikan tinggi adalah layanan kemahasiswaan, yang biasanya dikelola oleh bagian kemahasiswaan yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor III. Karena layanan ini berhubungan langsung dengan mahasiswa, bagian kemahasiswaan dianggap sebagai komponen penting dalam menciptakan kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan untuk mempertahankan kepercayaan mahasiswa. Di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNMUH BARRU, jenis layanan kemahasiswaan yang tersedia meliputi pembinaan keterampilan, minat, dan bakat.

Observasi awal yang dilakukan peneliti mengenai layanan kemahasiswaan mengungkap beberapa masalah, seperti kurangnya informasi relevan tentang program layanan kemahasiswaan dan prosedur sosialisasi yang bisa menghambat mahasiswa. Ketidakefektifan komunikasi dan sosialisasi, atau kesalahan dalam penyampaian informasi, membuat mahasiswa merasa kurang mendapatkan dukungan terkait layanan kemahasiswaan. Banyak mahasiswa yang masih belum mengetahui program layanan kemahasiswaan, padahal program tersebut dirancang untuk

membantu mereka dalam mengembangkan potensi mereka.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan layanan kemahasiswaan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Barru.

Keterampilan (Soft skills) adalah keterampilan non-teknis yang melibatkan kemampuan interpersonal dan intrapersonal. Berbeda dengan hard skills, yang berkaitan dengan pengetahuan teknis atau kemampuan spesifik yang dapat diukur, soft skills lebih fokus pada cara seseorang berinteraksi dengan orang lain dan mengelola diri mereka sendiri. Keterampilan adalah kemampuan individu untuk menggunakan pikiran, ide, dan kreativitas dalam mengubah atau menciptakan sesuatu sehingga memiliki nilai yang lebih dan makna yang lebih dalam.

Menurut Hariko, R. (2024), Keterampilan komunikasi, khususnya, sangat penting karena berhubungan langsung dengan efektivitas penggunaan keterampilan konseling lainnya. Kemampuan dalam keterampilan komunikasi memungkinkan konseling dilakukan dengan cara yang lebih efektif dan efisien, meningkatkan peluang keberhasilan dalam proses konseling.

Bakat dan minat adalah dua konsep yang berbeda namun saling berhubungan dalam konteks pengembangan individu. Berikut adalah penjelasan lebih mendalam tentang masing-masing istilah: 1) Bakat merupakan kemampuan atau potensi alami yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang tertentu. Bakat sering kali tampak sejak dini dan merupakan hasil dari faktor genetik atau lingkungan awal. Bakat biasanya memudahkan seseorang untuk belajar atau melakukan sesuatu dengan lebih cepat dan efisien dibandingkan orang lain. 2) Minat adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas, topik, atau bidang tertentu. Minat berkembang dari pengalaman, eksposur, atau pendidikan dan sering kali menjadi motivasi utama seseorang untuk mengejar atau mendalami sesuatu lebih dalam.

Menurut Litfiana & Latfhifah (2024), bakat dan minat merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas diri mahasiswa. Untuk

mengembangkan bakat dan minat tersebut, penting untuk menyediakan program ekstrakurikuler/organisasi yang sesuai dengan keinginan mahasiswa serta memberikan kebebasan dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler/organisasi dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, dosen juga memiliki peran dalam mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui inovasi dalam metode pengajaran, terutama dalam mata pelajaran seni budaya, prakarya, dan olahraga. Hal ini dapat memotivasi mahasiswa untuk mengasah bakat mereka dalam bidang seni dan olahraga, sehingga mereka dapat bersaing dan berprestasi dalam berbagai perlombaan dan pertandingan.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, di mana data yang diperoleh mencakup ucapan, tulisan, dan perilaku yang diamati. Menurut Sugiyono, (2022), penelitian kualitatif melibatkan analisis dan interpretasi teks serta hasil wawancara untuk mengidentifikasi makna dari suatu fenomena. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bentuk, pelaksanaan, dan hasil layanan kemahasiswaan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Barru. Penelitian ini dilakukan di Kampus Fakultas Ilmu Pendidikan yang terletak di Jl. KH, Ahmad Dahlan No.2 Tanete Rilau Kab. Barru, Sulawesi Selatan.

Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang mencakup pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyampaian informasi (Wijaya, 2023). Informan dalam penelitian ini terdiri dari Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan FKIP UNMUH BARRU, pengurus Lembaga Kemahasiswaan (HMJ BK), dan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. Validitas data diperiksa dengan teknik triangulasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan akhir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di Program Studi Bimbingan dan Konseling, terdapat dua jenis layanan kemahasiswaan, yaitu Layanan Pembinaan Keterampilan dan Layanan

Minat dan Bakat mahasiswa. Berikut ini akan dijelaskan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti secara deskriptif, dengan mengacu pada teori-teori yang relevan. Temuan dari penelitian di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Barru adalah sebagai berikut::

### **1. Layanan Pembinaan keterampilan (Soft Skill)**

Menurut Ichsan S. Putra dan Ariyanti Pratiwi (2005:5) dalam (Suharyanti et al., 2015), keterampilan adalah kemampuan yang tidak terlihat namun penting untuk mencapai kesuksesan, seperti kemampuan bekerja sama, integritas, dan sejenisnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UNMUH BARRU, yang mencakup aspek bentuk, pelaksanaan, dan hasil dari layanan pembinaan keterampilan mahasiswa, uraian secara umum adalah sebagai berikut:

#### **a. Bentuk Layanan Pembinaan keterampilan**

Berdasarkan temuan peneliti, panduan atau pedoman untuk menjalankan program layanan tersebut hanya mengacu pada keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Barru Nomor: 115/KEP/III.3.AU/A/2023 tentang Peraturan Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Barru.

Hasil penelitian di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Barru menunjukkan bahwa layanan pembinaan keterampilan dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling (HMJ BK). Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa melalui kegiatan seperti Latihan Dasar Kepemimpinan, yang fokus pada pengembangan kepemimpinan dan kerja tim, serta pelatihan public speaking untuk memperbaiki kemampuan berbicara di depan umum dan meningkatkan rasa percaya diri.

Selain itu, HMJ BK mengadakan kajian dan diskusi untuk melatih kemampuan berpikir kritis serta komunikasi di antara mahasiswa. Partisipasi dalam kepanitiaan juga berfungsi sebagai kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, di

mana mahasiswa belajar berkomunikasi secara efektif dengan rekan mahasiswa, pengurus, dan pimpinan kampus. Pengalaman ini membantu mahasiswa memahami dinamika kepanitiaan, bekerja sama secara efektif, dan mengatasi berbagai tantangan dalam pelaksanaan kegiatan.

Hal ini dapat dihubungkan dengan teori yang relevan yang dikutip dalam (Togo, Miguel Gregory Junior Rumerung & Lapod, 2022), di mana menurut Widhiarso (2009), keterampilan merupakan seperangkat kemampuan yang mempengaruhi cara kita berinteraksi dengan orang lain. Keterampilan mencakup komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait dengan kapasitas kepribadian individu.

Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling (HMJ BK) mensosialisasikan kegiatan pembinaan keterampilan melalui berbagai media. Media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan situs web digunakan secara efektif untuk menyebarkan informasi kepada mahasiswa. Selain itu, HMJ BK juga menggunakan media tambahan seperti pamflet dan poster untuk mendukung keberhasilan kegiatan. Ini sejalan dengan teori Kantaprawita yang menyatakan bahwa media yang dapat dibaca, didengar, dan disaksikan secara audio-visual, serta lembaga masyarakat, dapat digunakan untuk sosialisasi (Kosasih, 2017).

Pembinaan keterampilan ini mendapat dukungan dari pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang memberikan izin untuk penggunaan fasilitas kampus, menyediakan anggaran, dan mendorong partisipasi mahasiswa. Pimpinan fakultas juga memberikan kebebasan kepada lembaga kemahasiswaan untuk mensosialisasikan kegiatan dan melaksanakan program pembinaan keterampilan, dengan syarat bahwa program tersebut memberikan dampak positif dan tidak mengganggu aktivitas akademik. Dukungan ini merupakan faktor penting untuk keberhasilan pembinaan keterampilan bagi mahasiswa.

#### **b. Pelaksanaan Layanan Pembinaan keterampilan**

Dalam pelaksanaan layanan pembinaan keterampilan, Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling (HMJ BK) mengikuti prosedur dan mekanisme yang meliputi pembentukan kepanitiaan, pendaftaran peserta melalui kuesioner, serta pelaksanaan kegiatan. Setelah kegiatan selesai, tindak lanjut dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Fasilitas seperti ruang pertemuan, proyektor LCD, dan anggaran yang memadai sangat penting untuk kelancaran kegiatan.

HMJ BK menghadapi beberapa tantangan, seperti ketidaksesuaian jadwal kehadiran peserta yang mencerminkan kurangnya disiplin waktu, rendahnya partisipasi mahasiswa, dan keterbatasan anggaran. Dukungan fasilitas dan dana, serta partisipasi aktif mahasiswa, sangat penting untuk keberhasilan pelaksanaan pembinaan keterampilan.

Pimpinan fakultas berperan dalam mengawasi atau memonitor setiap kegiatan lembaga kemahasiswaan. Menurut Siagian (1970:1070) dalam (Misnaniarti & Najmah, 2021), pengawasan adalah proses pemantauan pelaksanaan semua kegiatan organisasi untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memantau layanan pembinaan keterampilan di lembaga kemahasiswaan melalui komunikasi dengan ketua organisasi dan dosen pendamping. Mereka juga berkoordinasi dengan pihak keamanan kampus untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini sejalan dengan pandangan Robert Li (2013) yang menyatakan bahwa komunikasi merupakan elemen krusial dalam kehidupan organisasi. Semua fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, hingga pengawasan, melibatkan komunikasi.

#### **c. Hasil Layanan Pembinaan Keterampilan**

Hasil dari layanan pembinaan keterampilan yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling (HMJ BK) menunjukkan kemajuan yang signifikan pada mahasiswa, termasuk kemampuan berbicara di depan umum, pengembangan kemampuan berpikir kritis, pembentukan kerjasama tim, dan peningkatan kepercayaan diri. Tindak lanjut dilakukan dengan melibatkan mahasiswa yang membutuhkan

dukungan tambahan dalam kegiatan jurusan seperti seminar, diskusi, dan kepanitiaan.

HMJ BK juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terus belajar dan menerapkan pengetahuan mereka dengan berperan sebagai moderator atau MC. Kebijakan pimpinan fakultas mengharuskan lembaga kemahasiswaan untuk menyusun laporan tertulis dan menjalani evaluasi melalui observasi serta komunikasi, dengan tujuan memberikan saran, masukan, dan rencana tindak lanjut.

## **2. Layanan Minat dan Bakat**

Lutfiana, V., Wulandari, T. D., & Lathifah, N. (2024), berpendapat bahwa untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik secara lebih optimal dan sesuai dengan keinginan serta keahlian mereka, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut: 1). Memberikan dukungan baik secara psikologis maupun fisik dalam menciptakan situasi dan kondisi yang diminati oleh peserta didik. 2). Selalu berusaha untuk menumbuhkan minat dan bakat peserta didik dengan motivasi untuk mencapai prestasi tinggi, baik di kalangan teman-teman sebayanya, di lingkungan keluarga, maupun di masyarakat. Sedangkan Menurut Magdalena, (2020) menjelaskan bahwa bakat (aptitude) merujuk pada kemampuan bawaan yang merupakan potensi (potential ability). Karena bakat masih bersifat potensial atau laten, ia memerlukan usaha pengembangan dan pelatihan yang serius dan sistematis untuk dapat diwujudkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Barru, yang mencakup aspek bentuk, pelaksanaan, dan hasil dari layanan pengembangan minat dan bakat mahasiswa, dapat dijelaskan secara umum sebagai berikut:

### **a. Bentuk Layanan Minat dan Bakat**

Bentuk layanan pengembangan minat dan bakat mahasiswa yang dilaksanakan oleh HMJ BK adalah platform untuk mendukung perkembangan minat dan bakat mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya Bab III pasal 77 ayat 2, dijelaskan

bahwa organisasi kemahasiswaan berfungsi sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan potensi mereka. Fungsi ini mencakup pengembangan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, kepemimpinan, serta rasa kebangsaan, dan juga berkontribusi pada tanggung jawab sosial melalui kegiatan pengabdian.

Layanan pengembangan minat dan bakat yang diselenggarakan oleh HMJ BK meliputi beberapa kegiatan. Salah satunya adalah POPSI BK (Pekan Olahraga dan Pentas Seni Administrasi Pendidikan), yang mencakup event olahraga antar mahasiswa serta kegiatan pentas seni. Kegiatan ini dirancang untuk mendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Selain itu, terdapat juga Training Pemikat (Trilearning Pengembangan Minat dan Bakat) yang mencakup kewirausahaan, karya tulis ilmiah, dan bahasa Inggris. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan program kerja yang telah disusun. HMJ BK juga menyelenggarakan kegiatan rutin seperti Sport Weekend, yaitu pertandingan futsal yang diadakan setiap minggu, dan Art Training, yaitu pelatihan seni tari yang juga dilakukan setiap minggu.

HMJ BK melakukan sosialisasi kegiatan mereka dengan memanfaatkan berbagai media, termasuk pembuatan poster dan video pengenalan tentang kegiatan yang akan datang. Selain itu, mereka juga mengunjungi setiap kelompok kelas mahasiswa Administrasi Pendidikan dan bergabung dengan grup WhatsApp di masing-masing kelas untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan tersebut. Menurut Bungin, sebagaimana dikutip dalam (H Kara, 2018), media massa didefinisikan sebagai sarana yang digunakan oleh banyak orang untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi secara bersamaan dan mudah diakses.

### **b. Pelaksanaan Layanan Minat dan Bakat**

Dalam pelaksanaan Layanan Minat dan Bakat, mekanismenya dikoordinasikan langsung oleh Bidang II Pengembangan Minat dan Bakat, yang merupakan salah satu divisi di Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling (HMJ BK). Langkah awal sebelum memulai kegiatan adalah menyebarluaskan kuesioner untuk mengidentifikasi aspirasi minat dan bakat mahasiswa. Berdasarkan hasil survei tersebut, HMJ

BK akan memetakan layanan yang paling diminati mahasiswa dan mengorganisir kegiatan yang sesuai dengan hasil tersebut.

Faktor pendukung dan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan program layanan Minat dan Bakat mencakup aspek internal dan eksternal. Ini termasuk keterlibatan mahasiswa, keaktifan pengurus dalam melaksanakan kegiatan, dukungan dari pihak universitas, ketersediaan fasilitas yang memadai, serta dukungan dari alumni lembaga kemahasiswaan Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Pimpinan fakultas mendukung pelaksanaan kegiatan lembaga kemahasiswaan dengan alokasi dana yang terbatas, sekitar 5-7% dari total anggaran. Dana ini berfungsi sebagai motivasi untuk mendukung kegiatan. Selain dana, dukungan juga diberikan dalam bentuk bantuan pencarian sponsor, termasuk menyampaikan usulan kegiatan kepada sponsor dan memberikan legalitas untuk inisiatif lembaga. Pimpinan fakultas juga menyediakan pelatihan untuk membangun komunikasi yang efektif bagi lembaga kemahasiswaan.

### **c. Hasil Layanan Minat dan Bakat**

Setelah melaksanakan kegiatan layanan pengembangan minat dan bakat mahasiswa, beberapa hasil signifikan tercapai. Pertama, kegiatan tersebut berhasil membentuk tim futsal yang kini dapat berpartisipasi dalam berbagai lomba dan event futsal. Kedua, sejumlah mahasiswa telah aktif terlibat dalam organisasi-organisasi di luar kampus, seperti organisasi kesenian. Ketiga, banyak mahasiswa telah menemukan dan mengembangkan bakat-bakat mereka.

Untuk menilai keberhasilan kegiatan HMJ BK, terlihat bahwa banyak mahasiswa berhasil menemukan bakat mereka setelah mengikuti kegiatan tersebut. Sebelumnya, banyak dari mereka tidak menyadari potensi bakat yang mereka miliki. Selain itu, beberapa mahasiswa juga telah berhasil menjadi pelatih atau pengarah bagi mahasiswa lain, seperti pelatih seni tari atau musikalisasi puisi.

Meskipun kegiatan yang diadakan oleh HMJ BK dianggap efektif, ada beberapa mahasiswa yang menjadi kurang aktif di lembaga kemahasiswaan setelah kegiatan tersebut. Hal ini mungkin karena mereka telah menemukan minat dan bakat mereka di luar lingkungan kampus.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Layanan Pembinaan Keterampilan**

Layanan pembinaan keterampilan mahasiswa di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Barru dikelola melalui organisasi kemahasiswaan Himpunan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling (HMJ BK). HMJ BK mengorganisir berbagai program, seperti Latihan Dasar Kepemimpinan dan pelatihan public speaking, untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, kerja sama, kepemimpinan, dan kepercayaan diri mahasiswa.

Pelaksanaan layanan ini mengikuti pedoman dari Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Barru dan mendapat dukungan dari pimpinan fakultas, termasuk izin penggunaan fasilitas kampus dan penyediaan anggaran. HMJ BK juga memanfaatkan berbagai media untuk mensosialisasikan kegiatannya, seperti media sosial dan publikasi cetak. Selama pelaksanaan kegiatan, HMJ BK membentuk kepanitiaan dan melakukan pendaftaran peserta. Kendala yang dihadapi meliputi disiplin waktu peserta, partisipasi yang rendah, dan keterbatasan anggaran. Pimpinan fakultas melakukan pengawasan serta berkomunikasi dengan ketua organisasi dan dosen pembimbing.

Hasil dari layanan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami peningkatan dalam soft skills, seperti kemampuan berbicara di depan umum, kerja sama dalam tim, kepemimpinan, dan kepercayaan diri. Untuk mahasiswa yang memerlukan peningkatan lebih lanjut, mereka dilibatkan dalam kegiatan lanjutan dan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari. Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan untuk memastikan kelanjutan pengembangan keterampilan mahasiswa.

## 2. Layanan Minat dan Bakat

Layanan Minat dan Bakat di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Barru dikelola oleh Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling (HMJ BK). HMJ BK menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk memberikan mahasiswa kesempatan mengembangkan minat dan bakat mereka. Penelitian menunjukkan bahwa layanan ini mencakup beberapa jenis kegiatan, seperti Pekan Olahraga dan Pentas Seni BK, Training Pengembangan Minat dan Bakat, serta kegiatan rutin seperti Sport Weekend dan Art Training. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media dan kunjungan langsung ke mahasiswa. Pelaksanaan layanan ini dikordinasikan oleh Bidang II Pengembangan Minat dan Bakat di HMJ BK. Faktor pendukung termasuk keterlibatan mahasiswa, dukungan universitas, dan kontribusi alumni. Pihak fakultas juga memberikan dukungan berupa alokasi dana dan bantuan dalam mencari sponsor. Hasil dari layanan ini meliputi pembentukan tim bulutangkis yang pernah meraih juara dalam sebuah lomba, mahasiswa yang aktif dalam organisasi di luar kampus, dan penemuan bakat-bakat baru di kalangan mahasiswa.

### Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk memperluas fokus penelitian pada kegiatan yang lebih beragam, karena penelitian ini hanya berpusat pada tema Layanan Kemahasiswaan di Program Studi Bimbingan dan Konseling. Selain itu, disarankan juga untuk mengeksplorasi lebih dalam pengaruh dari aspek-aspek lain.

### DAFTAR PUSTAKA

Felia, E. (2016). Pengaruh Layanan Administrasi Dan Layanan Perkuliahan Terhadap Kepuasan Mahasiswa Di Stkip-Pi Yaspi Makassar.

Hariko, R. (2024). Landasan filosofis keterampilan komunikasi konseling. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 11.

H Kara, O. A. M. A. (2018). Media Massa Dan Peran Radio Dalam Melestarikan Bahasa Daerah. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 7(2), 107–115.

Kementrian Hukum Dan Ham. (2012). Uu Ri No. 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Undang Undang, 18.

Kosasih, K. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills

Lutfiana, V., Wulandari, T. D., & Lathifah, N. (2024). Keterampilan Membangun dan Mengembangkan Bakat-Minat Siswa dan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan. *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 48-56.

Magdalena, I., Ramadanti, F., & Rossatia, N. (2020). Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 230–243. <https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Bintang>

Misnaniarti, & Najmah, M. (2021). Monitoring Ketersediaan Obat Terhadap Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau.

Purnawati, E. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Grapari Telkomsel Samarinda. *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(4), 571–585. [Http://Ejournal.Adbisnis.Fisip-Unmuh Barruuh Barruuh Barruuh Barruul.Ac.Id](http://Ejournal.Adbisnis.Fisip-Unmuh Barruuh Barruuh Barruuh Barruul.Ac.Id)

Sugiyono. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In Pradina Pustaka. Alfabeta,Cv.

Suharyanti, C., Murtini, W., & Susilowati, T. (2015). Pengaruh Proses Pembelajaran Dan Program Kerja Praktek Terhadap Pengembangan Soft

Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 4(1), 1–8.

Togo, Miguel Gregory Junior Rumerung, J., & Lapod, M. (2022). Kajian Kompetensi Hard Skill Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Mabp*, 4(3), 67–78. [Http://jurnal.polimdo.ac.id/index.php/mabp/article/view/425](http://jurnal.polimdo.ac.id/index.php/mabp/article/view/425)

Wijaya, N. (2023). Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan